

 RSUD TAPAN	PENARIKAN OBAT/RECALL		
	NO. DOKUMEN MPO/014/RSUD- TP/II/2020	NO. REVISI 00	HALAMAN 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TANGGAL TERBIT 08 FEBRUARI 2020	DITETAPKAN DIREKTUR RSUD TAPAN  dr. Elfrina Mirna Nip. 19840427 201412 2 001	
Pengertian	Penarikan Obat/Recall adalah upaya, pekerjaan dan kegiatan menarik obat dari persediaan diruang perawatan/unit pelayanan yang disebabkan karena rusak, ED, tidak memenuhi syarat, ditarik dari peredaran oleh Pemerintah dan berdasarkan monitoring membahayakan keselamatan pasien.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagaipedomandalampenarikan obat/recall. 2. Melindungikeselamatan pasien dari penggunaan obatyang tidak memenuhisyarat. 		

Kebijakan	SK Direktur no 800/MPO/001/RSUD-TP/II/2020 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD TAPAN
------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------



Prosedur

1. Apabila ada edaran pemberitahuan penarikan obat baik dari pabrik maupun dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Kepala Instalasi Farmasi atau yang didelegasikan/mewakili akan mengecek ketersediaan obat tersebut di gudang farmasi dan unit pelayanan farmasi.
2. Jika kita tidak memiliki obat yang ditarik, tidak perlu melakukan tindak lanjut.
3. Jika kita memiliki merek dan nomor lot/batch obat yang ditarik, tahapan langkah berikut harus dilakukan dengan segera:
 - a. Semua persediaan (stok) obat yang ditarik yang tersedia di inventaris Instalasi Farmasi diambil dari rak atau tempat penyimpanan dan dikarantina.
 - b. Semua tempat dimana obat disimpan diseluruh Rumah Sakit harus diinspeksi. Semua stok obat yang ditarik harus dikembalikan ke Instalasi Farmasi. Diperlukan koordinasi antara Instalasi Farmasi dengan unit rawat inap dan rawat jalan
 - c. Staf medis dan semua pihak yang terkait akan mencatat penarikan obat ini.
 - d. Obat yang digunakan dihentikan sampai obat alternatif/pengganti tersedia
 - e. Inspeksi khusus ditempat penyimpanan obat (termasuk *trolley emergency*) dilakukan oleh apoteker ruangan atau petugas farmasi untuk memastikan obat yang ditarik dari peredaran semuanya sudah dibawa/dipindahkan ke Instalasi Farmasi.
 - f. Semua obat yang telah dikumpulkan di Instalasi Farmasi akan dikembalikan kepada distributor

Unit Terkait

1. Kepala Instalasi Farmasi
2. Unit Penyimpanan dan perencanaan
3. Apotek
4. Instalasi Rawat Inap.
5. Instalasi Rawat Jalan